LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TEMA 4 SUB.3 PEMB.1
KELAS VI.A
SDN 4 PALEMBANG

NAMA KELOMPOK

_____

_____

_____

_____

_____

_____

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia Indonesia pada bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan benar. (C4)
2. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis dampak dari perkembangan IPTEK dengan detail (C4)

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk kerja :

1. Berdasarkan video yang telah kamu amati dan teks yang kamu baca, diskusikanlah jawaban dari permasalahan berikut ini!

No	Permalasahan yang harus diselesaikan	Hasil Diskusi
1.	Ceritakanlah permasalahan dari video pembelajaran yang sudah kamu amati?	
2.	Benarkah IPTEK memudahkan kehidupan manusia ? Tuliskan alasanmu!	
3	Dampak positif yang ada dalam perkembangan IPTEK?	
4.	Dampak positif yang ada dalam perkembangan IPTEK?	
5.	Hal yang seharusnya dilakukan sebagai seorang pelajar dalam memanfaatkan perkembangan IPTEK	

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk kerja :

2. Bacalah dengan teliti teks di bawah ini!

Kerja Sama ASEAN dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Selain kerja sama di bidang politik, Indonesia juga ikut berperan dalam kerjasama di bidang Iptek, Apa yang kamu ketahui tentang Iptek?

IPTEK merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan teknologi. Dengan kehadiran teknologi diharapkan mampu membantu untuk meringankan masalah, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dalam kehidupan manusia, dan membawa manusia ke kehidupan yang lebih modern.

Setiap negarc berusaha untuk mengembangkan Iptek. Indonesia juga terus meningkatkan perkembangan Iptek salah satunya bekerjasama dengan negara anggota ASEAN. Komite khusus ASEAN dalam kerjasama Iptek adalah ASEAN Committee on Science and Technology (COST). Komite khusus ASEAN dalam bidang Iptek telah membentuk kerangka aksi kerja sama Iptek yang bertujuan untuk menerapkan sebanyak mungkin program pemanfaatan Iptek untuk kegiatan pembangunan di semua sektor.

Terdapat sembilan sektor strategis yang dikembangkan sebagai prioritas kerja sama ASEAN dalam bidang Iptek, yaitu meteorologi dan geofisika, ilmu dan teknologi pangan, bioteknologi, ilmu dan teknologi infratsruktur dan pengembangan sumber daya, ilmu dan teknologi kelautan, teknologi luar angkasa, teknologi informasi, pengembangan dan penelitian energi terbarukan serta ilmu dan teknologi material.

Indonesia pernah menjadi tuan rumah dalam pertemuan The 52nd Meeting of ASEAN Sub Committee on Science & Technology Infrastruktur ang Resource Development (SCIRD). Pertemuan ini dihadiri oleh sekretariat ASEAN serta 22 delegasi dari 8 negara ASEAN. Indonesia juga bekerjasama untuk terus meningkatkan kerjasama penanggulangan bencana yang memanfaatkan perkembangan Iptek. Indonesia ditunjuk sebagai koordinator pada bidang penanganan bencana alam.

LIVEWORKSHEETS

Hasil Diskusi

Kerja Sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Masa Globalisasi

Bentuk Kerja Sama

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Peran Indonesia dalam Hubungan Kerjasama dengan Negara di Asia Tenggara

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk kerja :

3. Bacalah dengan teliti teks di bawah ini!

Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan "Solar Academy" pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar "Solar Energy for Our Future" pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal.

Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan postif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadilah arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya pengguna sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya.

Pendirian Akademi Surya ini merupakan wujud nyata kepedulian UI yang diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif yang bersih, tidak berpolusi, aman, dan dengan persediaan yang tidak terbatas, sebagai pengganti bahan bakar fosil perlu terus diupayakan, di antaranya adalah energi surya. Di era globalisasi ini, dengan adanya kebutuhan energi yang makin besar, penggunaan sumber energi listrik yang beragam tampaknya tidak bisa dihindari.

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk kerja :

4. Tentukanlah topik masalah pada paragraf 1, deret penjelas pada paragraf 2 dan simpulan pada paragraf 3!
5. Tuliskan hasil jawabanmu pada diagram di bawah ini!

Ayo Berdiskusi

Paragraf 1: Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3: Kesimpulan dan pesan/ pendapat pribadi penulis

LIVEWORKSHEETS